BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV 1. Media film dokumenter

Media utama film dokumenter “Seni Ulin Buhun Benjang Gelut” berdurasi tiga belas menit mengangkat tema keberadaan seni beladiri tradisional sunda yaitu Benjang gelut yang memilik nilai-nilai sportifitas dan aspek positif bagi bagi para pebenjang, karena banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui seni beladiri Benjang ini, maka dalam film dokumenter ini memberikan informasi kepada penonton tentang keberadaan dan perkembangan. Informasi mengenai sejarah Benjang akan dipaparkan oleh narasumber dari keuta paguyuban ligar pusaka buhun, ketua desa wisata, dan sepuh benjang yang masih menjalankan aktivitas pelestarian Benjang Gelut.

IV 1.1 Teknis Pembuatan Film

Dalam pembuatan film dokumenter “Seni Ulin Buhun Benjang Gelut” dilakukan secara bertahap mulai dari pembuatan sinopsis, storyline dan storyboard. Pemilihan lokasi, pemilihan kostum dan kamera yang digunakan dalam pembuatan film dokumenter ini. Adapun rincian proses pembuatan film dokumenter ini sebagai berikut:

IV 1.1.1 Pembuatan Sinopsis

Pembuatan sinopsis berdasarkan data dan fakta yang ditemukan dilapangan selama penelitian dilakukan, kemudian disusun berurutan agar menjadi suatu cerita yang utuh berdasarkan alur film agar menjadi tontonan yang menarik.

IV 1.1.2 Pembuatan Storyline

Pembuatan storyline berdasarkan sinopsis yang telah dibuat menentukan alur cerita dan visualisasi yang akan dibuat, berisikan adegan-adegan yang ada pada film dokumeter seni ulin buhun Benjang Gelut

IV 1.1.3 Pembuatan Storyboard

Storyboard adalah bentuk visualisasi atau gambaran yang dibuat bedasarkan storyline, storyboard menjadi patokan untuk mengambil gambar yang difilmkan dan berguna untuk pengambilan gambar oleh videografer.

IV 1.1.4 Pemilihan Kamera

Dalam pembuatan film dokumenter Seni ulin buhun Benjang Gelut menggunakan Kamera Dslr Sony Alpha A-37 dengan sensor Cmos 16,1 MP yang mampu merekam Video 1080HD, adapaun lensa yang digunakan adalah Sony Sam 18-55 mm dan Lensa Prime Minolta Md. 50 mm

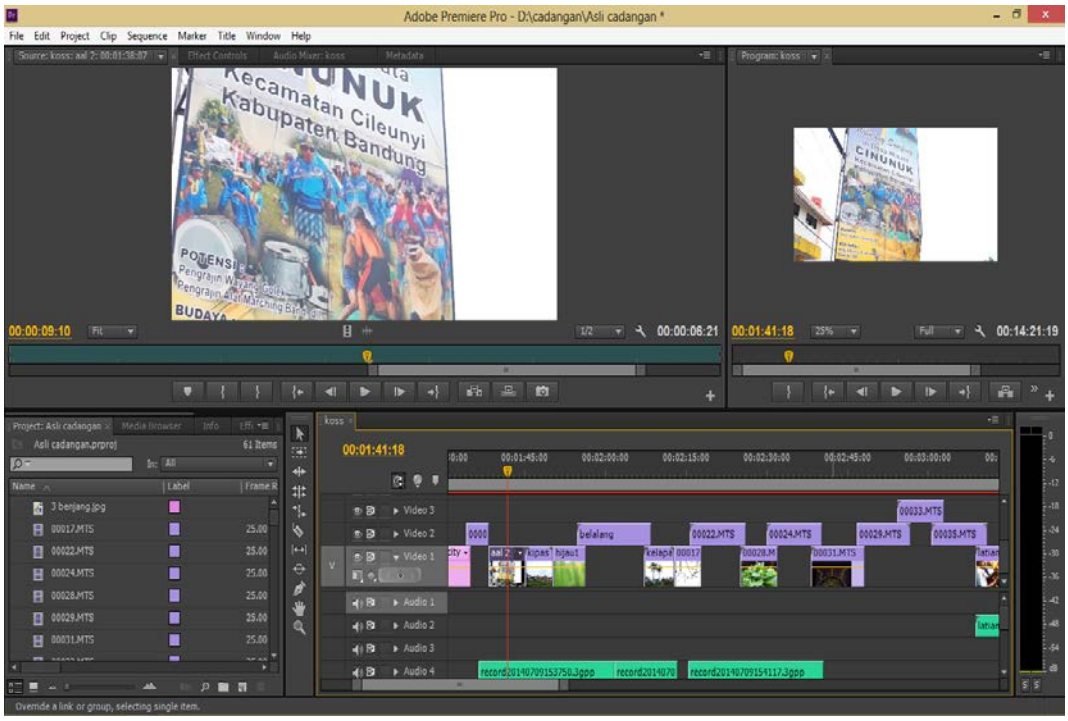


Gambar IV.1 Sony a37 dan Canon 600d

Sumber : Amazon.com (11 juli 2014)

IV 1.2 Teknis Editing

Setelah seluruh proses syuting selasai berdasarkan storyboard langkah selanjutnya adalah proses editing, editing video menggunakan software Adobe premiere pro CS6, adapun langkah dalam pengerjaan adalah membuat setting frame, import frame, pemotongan frame, penambahan efek warna, video transition, penambahan teks judul, penambahan ilustrasi musik dan terakhir adalah proses rendering. Setting frame pada film dokumenter Seni Ulin Buhun Benjang Gulat ini adalah 1280 x 720 25fps, dalam aplikasi DVD. Hal ini dilakukan agar menghasilkan gambar video yang ringan.



Gambar IV.2 Proses editing

(Sumber : Dokumen pribadi)

IV 1.3 Media Utama

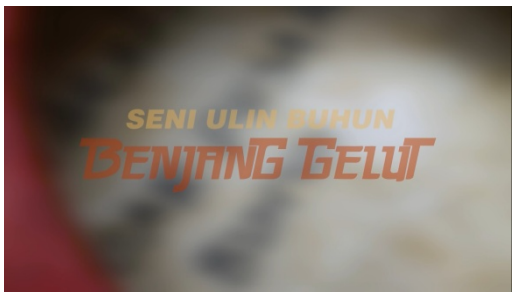
Film dokumenter menjadi media utama yang disajikan dalam bentuk keping DVD, adapun penjelasan visual isi dari hasil akhir film dokuemner Seni Ulin Buhun Benjang Gelut adalah sebagai berikut adalah:

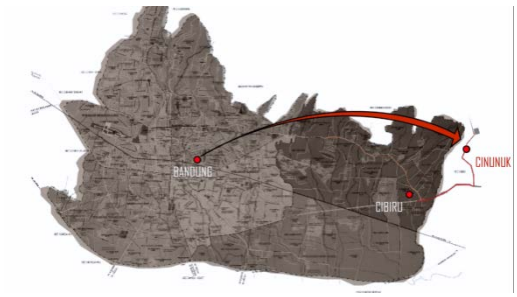
Scene Pembukaan





















***Scene* isi film dokumenter**

















***Scene* Penutup**





IV.2 Media Pendukung

Media pendukung dalam film dokumenter Seni Ulin Buhun Benjang Gelut adalah media yang turut menginformasikan tentang keberadaan film. Media tersebut pada umumnya menginformasikan cara memperoleh film dokumenter dalam bentuk keping DVD yang di bagikan pada acara pagelaran Benjang di Paguyuban Ligar Pusaka Buhun Cinunuk. Media pendukung tersebut mliputi :

a. Poster

Poster juga berfungsi sebagai media promosi film Seni Ulin Buhun Benjang Gelut ,media ini di desain menggunakan vektor seorang pebejang yang sedang melakukan aktraksi menjatuhkan lawan dan terdapat visual alat musik terebangan untuk menguatkan daya lihat poster. Poster ini di tempatkan di tempat-tempat umun, dan sekolah dasar yang ada di daerah kota Bandung. dengan media promosi poster ini diharapkan target audience merasa penasaran dan ingin menonton film dokumenter film Seni Ulin Buhun Benjang Gelut

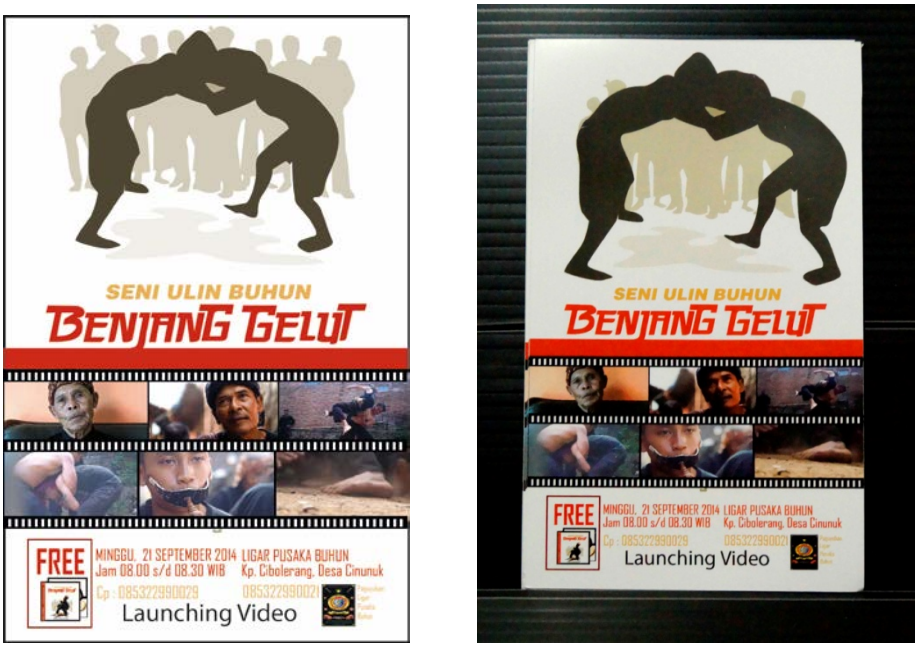


Gambar IV.3 Poster
Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	:	29.7 cm x 42 cm
Material	:	Art paper 210gr
Teknis Produksi	:	Digital printing

b. Pamflet

Dalam penyebaran informasi secara langsug kepada audien tentang penayangan Video Dokumenter, maka dibutuhkan media berupa pamflet dengan cara membagikan informasi yang lebih detail kepada khalayak.



Gambar IV.4 Pamflet

Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	:	9 cm x 15 cm
Material	:	Artpaper 80gr
Teknis Produksi	:	Digital printing

c. Bhaligo

Baligo bertujuan untuk mengenalkan informasi kepada masyarakat dengan pesan yang singkat dan jelas, sehingga desian yang di pakai adalah sederhana mengandung unsur visual yang mendukung media utama.



Gambar IV.5 Bhaligo

Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran : 300cm x 400 cm

Material : Vinyl PVC

Teknis Produksi : Cetak offset

d. Cover DVD

Desain pada media cover cd dapat menunjang video dokumenter yaitu merepresetasikan isi dari bentuk infromasi didalam video. Cover cd dibuat dengan desain yang cukup sederhana, dan mgnuatkan pada visual pebenjang yang dipadukan dengan warna-warna yang digunakan adalah warna sesuai konsep merah, hitam, putih dan orange.





Gambar IV.6 Cover CD

Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran	:	14cm X 14cm
Material	:	Art paper 110 gr
Teknis Produksi	:	Digital printing

e. Pin

Pin mendukung audience untuk tetap mengingat informasi Benjang Gelut dan turut mengnalkan seni ulin buhun Benjang Gelut ke masyarakat yang lebih luas desain pin menggunakan warna yang sama dengan media pendukung lainya. Dengan mengusung tema terbangan pada diameter pin, maka beladiri benjang ini semakin kuat dari seni terebangan..





Gambar IV.7 Pin

Sumber : Dokumentasi pribadi

Ukuran : Diameter 5,8 cm

Bahan : Plastik

Teknik : Digital printing

f. Gantungan Kunci

Pin mendukung audience untuk tetap mengingat informasi Benjang Gelut dan turut mengnalkan seni ulin buhun Benjang Gelut ke masyarakat yang lebih luas desain pin menggunakan warna yang sama dengan media pendukung lainya.



Gambar IV.8 Gantungan kunci

(Sumber : Dokumen pribadi)

Ukuran : Diameter 5,8 cm

Bahan : Plastik

Teknik : Digital Printing

g. Jam Dinding

Jam dinding selalu dilihat oleh pengguna, setiap waktu. menyampaikan informasi dengan mengingaktkan Benjang Gelut melalu Media Jam dinding merupakan cara yang efektif.



Gambar IV.9. jam dinding

Sumber : Dokumen pribadi

Ukuran	:	Diamter 25 cm
Material	:	Art paper 110gr
Teknis Produksi	:	Digital printing

h. X Banner

Media ini digunakan untuk memberikan informasi atau promosi pada pemutaran film dokumenter berisi pesan, screenshoot dan informasi penayangan dari film dokumenter Seni Ulin Buhun Benjang Gelut.



Gambar IV.10 X banner

(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Ukuran	: 60 x 160 cm
Material	: Albatros
Teknis Produksi	: Digital printing

i. Stiker

Stiker dapat menyampaikan informasi secara sederhana dan singkat melalui berbagai benda. Desain yang digunakan adalah elemen warna terebangan, judul film dan visual pebenjang.





Gambar IV.11 Stiker

(Sumber : Dokumen pribadi)

Ukuran	:	5cm x 10,7cm
Material	:	Stiker Cromo
Teknis Produksi	:	Digital printing

j. Kaos T-shirt

Pemilihan media pada kaos adalah untuk mendukung keberlangsungan acara maupun kegiatan benjang .



Gambar IV.12 Kaos

(Sumber : Dokumen pribadi)

Ukuran Gambar	:	A4
Material Kaos	:	Catoon combed
Teknis Produksi	:	digital printing

k. Mug

sebagai souvenir yang dapat meneruskan keberlanjutan acara, dan memiliki tujuan mengenalkan Seni Ulin Buhun Benjang Gelut ke khalyak yang lebih luas



Gambar IV.13 Mug

(Sumber : Dokumen pribadi)

Ukuran Gambar : Diameter 7cm

Material mug : keramik

Teknis Produksi : Digital printing